

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data pada penelitian ini diperoleh dengan beberapa teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang disajikan dari penelitian ini yaitu data pokok dan data pendukung. Data pokok yang disajikan pada penelitian ini ialah pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas kelas VI pada tema kepemimpinan di SDS IT Al Qolam Jorong. Selain itu ada pula hal-hal yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas kelas VI pada tema kepemimpinan di SDS IT Al Qolam Jorong yang akan disajikan dalam bentuk uraian kata-kata. Kemudian data pendukung yang disajikan pada penelitian ini meliputi identitas sekolah SDS IT Al Qolam, Visi dan Misi SDS IT Al Qolam, Keadaan dewan guru dan staff tata usaha SDS IT Al Qolam, Keadaan siswa SDS IT Al Qolam, serta Sarana dan prasarana di SDS IT Al Qolam.

Observasi yang dilakukan peneliti diawali dengan mengamati lingkungan sekitar sekolah SDS IT Al Qolam, mengamati pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas yang dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 dengan mengikuti aturan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pemangkasan waktu

namun tetap berusaha dilaksanakan dengan semaksimal mungkin. Setelah melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara untuk dapat lebih menggali informasi. Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber yaitu wali kelas VI, siswa kelas VI, serta kepala sekolah SDS IT Al Qolam.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDS IT Al Qolam Jorong yang berada di bawah naungan Yayasan al Qolam. SDS IT Al Qolam Terletak di Jalan A. Yani Rt 8 Rw 11 Desa Karang Rejo Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. Adapun visi dan misi SDS IT Al Qolam adalah:

a. Visi Sekolah

Berakhlaq qur'ani, cinta lingkungan, unggul dalam prestasi, dan terampil.

b. Misi Sekolah

- 1) Membentuk generasi yang berakhlaq mulia.
- 2) Menggunakan lingkungan sebagai sumber media dan sumber belajar yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan, dan islami (PAIKEMI).
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk menggali potensi dirinya dengan konsep pendidikan islami melalui silaturahmi.
- 4) Menumbuhkan kreatifitas menciptakan dan mengelola lingkungan sekolah yang sehat, kondusif, dan islami.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan anak didik yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.
- 2) Memanfaatkan lingkungan masjid, taman sekolah, toha, dan lingkungan sebagai sarana pembelajaran.
- 3) Menjadikan sekolah yang islami sebagai tempat pembelajaran kebudayaan dan keteladanan.
- 4) Menjadikan siswa yang kreatif, terampil, dan inovatif dalam mengembangkan diri untuk kelangsungan hidup.

d. Keadaan Guru dan Staff Tata Usaha, Keadaan Siswa, Keadaan Sarana dan Parasaran SDS IT Al Qolam

1) Keadaan guru dan staff tata usaha

SDS IT Al Qolam pada tahun pelajaran 2021/2022 terdapat 6 orang tenaga pengajar dan 1 orang staf tata usaha. Semua guru di SDS IT Al Qolam masih berstatus honorer dengan pendidikan tertinggi yaitu S1 dan pendidikan terendah yaitu SLTA jumlah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.:

Tabel 4.1 Keadaan Guru SDS IT Al Qolam

Nama	L/P	Status Kepegawaian	Pendidikan Tertinggi
Ismiyati Latifah Rahma,S.Pd.SD	P	Honorer	S1
Siti Halimah, A.Ma.Pd.OR	P	Honorer	D-II
Yaidatul Fitria, S.Pd	P	Honorer	S1
Supiyati, S.Kom	P	Honorer	S1
Baiq Rosita Dewi, S.AB	P	Honorer	S1
Stevani Eka Kurniawati	P	Honorer	SLTA
Rizki Azizah	P	Honorer	SLTA

2) Keadaan siswa SDS IT Al Qolam

SDS IT Al Qolam pada tahun ajaran 2021/2022 memiliki siswa sebanyak 91 siswa yang terdiri dari 45 siswa laki-laki dan 46 siswa perempuan. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDS IT Al Qolam.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	11	15	26
2	II	6	8	14
3	III	5	5	10
4	IV	5	5	10
5	V	7	6	13
6	VI	11	7	18
Total		45	46	91

3) Sarana dan Prasarana Sekolah

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDS IT Al

Qolam dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan prasarana SDS IT AL Qolam

No.	Jenis Sarana	Ada/Kondisi	
		Baik	Cukup
1.	Ruang Kepala Sekolah	√	
2.	Ruang Guru	√	
3	Ruang Kelas	√	
4	Lapangan Upacara		√
5	Toilet/WC		√
6	Tempat Cuci Tangan	√	

2. Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM)

Terbatas di SDS IT Al Qolam Kecamatan Jorong

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di SDS IT Al Qolam Kecamatan Jorong dimulai pada awal tahun pelajaran 2021/2022 yaitu pada bulan Juli 2021. Setelah kurang lebih 2 tahun melaksanakan pembelajaran secara daring, pembelajaran di SDS IT Al Qolam kembali dilaksanakan secara tatap muka terbatas. Hal-hal yang menjadi pertimbangan pihak sekolah yaitu pembelajaran tatap muka dinilai lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.

Paparan di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Iif Abd Latief ST, S.H.I selaku kepala sekolah SDS IT Al Qolam yang mengatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Karena tidak sedikit siswa SDS IT Al Qolam yang memiliki kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Salah satunya ialah dari segi ekonomi, sebagian orang tua tidak mampu untuk membeli kuota internet untuk anaknya yang belajar secara daring. Dengan dilaksanakannya pembelajaran secara tatap muka

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas tentu saja berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada umumnya. Perbedaan yang utama yaitu pada alokasi waktu pembelajaran. Dimana sekolah yang melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas hanya boleh melaksanakan pembelajaran maksimal 6 jam pelajaran. Selain itu kehadiran peserta didik pada setiap kali pertemuan hanya boleh 50% dari kapasitas ruang kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru wali kelas VI dan observasi yang penulis lakukan, SDS IT Al Qolam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas selama 4 jam pelajaran dalam 1 hari. Yang dimulai pukul 08.30 WITA sampai dengan 11.20 WITA. Untuk kehadiran peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SDS IT Al Qolam hadir seluruhnya. Karena dilihat dari jumlah peserta didik perkelas, khususnya kelas VI yang peserta

didiknya berjumlah 18 orang. Selain itu, pencapaian vaksinasi pada peserta didik SDS IT Al Qolam telah mencapai 93%, sehingga peserta didik dapat hadir 100% pada setiap kali pertemuan.

Ibu Stevani Eka Kurniawati selaku wali kelas VI mengatakan bahwa seluruh siswa kelas VI telah melaksanakan vaksinasi Covid-19. Walaupun pada saat pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan di sekolah ada siswa yang tidak bisa menerima vaksin dikarenakan kondisi kesehatannya yang sedang kurang sehat, namun mereka melaksanakan vaksinasi susulan dengan datang langsung ke puskesmas.

1) Perencanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas

Hasil wawancara dengan wali kelas VI di SDS IT Al Qolam diperoleh data bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran setiap guru selalu membuat rencana pelaksanaan pembelajara (RPP). Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan secara mandiri oleh setiap guru. Pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini guru menggunakan format RPP 1 lembar. Dengan adanya perencanaan pembelajaran maka dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal tersebut juga selaras dengan yang dikatakan oleh kepala sekolah SDS IT Al Qolam bahwa setiap guru SDS IT Al Qolam telah membuat terlebih dahulu RPP sebelum pembelajaran dilaksanakan. Guru mebuat RPP sendiri dan untuk saat ini format yang digunakan yaitu RPP 1 lembar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh Ibu Stevani Eka Kurniawati selaku wali kelas VI dapat terlaksanan dengan baik. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat tersebut memuat identitas, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Rencana pelaksanaan yang dibuat oleh wali kelas VI tersebut merupakan bentuk penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk masa pandemi covid-19. Dimana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka terbatas.

Pembelajaran dilaksanakan maksimal 6 jam pembelajaran dalam 1 hari. Pada masa pandemi ini pelaksanaan pembelajaran tatap muka dilakukan secara terbatas, yaitu dengan pemangkasan waktu pembelajaran. Karena itu lah guru harus merencanakan dengan matang dan memilih metode dan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dengan alokasi waktu yang terbatas. Berdasarkan observasi pada proses belajar mengajar yang peneliti lakukan di kelas VI terlihat bahwa guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar telah mengacu pada RPP yang dibuat sebelumnya. (RPP Terlampir).

2) Pelaksanaan Pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan suatu perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pada saat pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas seperti ini guru sangat diharapkan

untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan dengan waktu yang terbatas. Siswa pun terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini.

Menurut hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru melakukan 3 tahapan kegiatan, yaitu kegiatan awal atau pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai yaitu peserta didik melaksanakan kegiatan rutin Shalat Dhuha berjamaah di dalam kelas, kemudian dilanjutkan dengan membaca Asmaul Husna bersama-sama. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, guru dapat membuka pembelajaran dengan baik. Yaitu dengan terlebih dulu dimuali dengan salam, kemudian membaca doa sebelum belajar yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Pada kegiatan awal ini guru juga menanyakan kabar dan kehadiran siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu unsur-unsur tari. Pada kegiatan inti ini lah terjadi interaksi antara guru dan peserta didik dengan bahan pembelajaran sebagai perantaranya. Dengan begitu peserta

didik dapat terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik kelas VI materi SBdP unsur-unsur tari.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada kegiatan inti guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Hal ini selaras dengan hasil wawancara kepada salah satu psiswa kelas VI yang bernama RF yang mengatakan bahwa ibu Stevani Eka Kurniawati menjelaskan materi dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa. Siswa bernama DL juga mengaatakan hal yang serupa, bahwa penjelasan ibu Stevani Eka Kurniawati mudah dipahami. Dalam penyampaian materi guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan. Untuk metode diskusi kelompok peserta didik diberikan tugas mengamati dan mengidentifikasi unsur-unsur tari yang ada pada video tari yang ditayangkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini guru menggunakan model *project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek dan menggunakan media buku pelajaran dan video.

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik. Dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam pelaksanaan pembelajaran, maka peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses belajar mengajar yaitu dengan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

(1) Mengamati

Kegiatan mengamati, peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi SBdP yaitu tentang unsur-unsur tari.

(2) Menanya

Pada kegiatan menanya ini peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan terkait materi unsur-unsur tari yang belum dipahami peserta didik. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik apa keunikan unsur-unsur sebuah tarian?

(3) Mengumpulkan informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi, peserta didik menonton sebuah video tari yang ditayangkan oleh guru dan menganalisis unsur-unsur tari yang terdapat dalam video tersebut.

(4) Mengasosiasi

Kegiatan mengasosiasi, peserta didik mendiskusikan hasil yang telah diperoleh dari tayangan video tari dengan teman kelompoknya dan kemudian dibuat laporan.

(5) Mengkomunikasikan

Kegiatan mengkomunikasikan, peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil analisisnya secara lisan.

c) Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, guru dapat menutup pembelajaran dengan baik. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil belajar hari itu dan guru juga memberikan kesimpulan dan penguatan. Kemudian pada kegiatan penutup ini peserta didik membaca doa selesai belajar dengan kembali dipimpin oleh salah satu peserta didik dan diakhiri dengan salam.

3) Evaluasi Pembelajaran

Setiap pembelajaran guru harus melakukan evaluasi terhadap peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terkait materi yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan guru melakukan evaluasi secara tertulis dan juga praktik. Evaluasi secara tertulis biasanya peserta didik menjawab soal-soal yang sudah tersedia di dalam buku pembelajaran. Namun tidak

jarang juga guru yang membuat soal sendiri untuk evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, ibu Stevani Eka Kurniawati melaksanakan evaluasi pembelajaran di akhir pertemuan. Evaluasi yang diberikan yaitu evaluasi tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian.

3. Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di SDS IT Al Qolam Kecamatan Jorong

Kemudian peneliti bertanya tentang hal-hal yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di SDS IT Al Qolam. Menurut kepala sekolah dan guru yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di SDS IT Al Qolam ialah :

a. Faktor Orang Tua

Orang tua sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran Tatap muka (PTM) terbatas yang dilaksanakan di SDS IT Al Qolam. Karena dengan kembali dilaksanakannya pembelajaran tatap muka di sekolah anak bisa belajar secara langsung dengan guru. Selain itu anak bisa berinteraksi dengan teman-temannya sehingga tidak bosan. Walaupun masih ada beberapa orang tua yang mengkhawatirkan anaknya mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah. Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah dikatakan bahwa orang tua sangat

setuju dengan dilaksanakannya pembelajaran secara tatap muka kembali. Karena menurut orang tua anaknya akan lebih mudah dalam menerima pembelajaran karena berinteraksi secara langsung dengan guru.

b. Faktor Guru

Menurut hasil wawancara yang penulis lakukan, guru telah bersedia melaksanakan vaksinasi covid-19 untuk syarat dilaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka di masa pandemi. Hal tersebut juga merupakan salah satu yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dikatakan bahwa semua guru bersedia melakukan vaksinasi Covid-19 untuk persyaratan dilaksanakannya pembelajaran secara tatap muka. Ibu Stevani Eka Kurniawati selaku wali kelas VI juga mengungkapkan bahwa tidak keberatan untuk melakukan vaksinasi covid-19 agar bisa kembali melaksanakan pembelajaran secara tatap muka.

c. Faktor Siswa

Menurut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan siswa kelas VI mengatakan bahwa sangat senang dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini. Karena dapat belajar langsung secara tatap muka dengan guru dan peserta didik lainnya. Siswa lain juga mengatakan bahwa merasa bosan pada saat pembelajaran daring karena belajar sendiri di rumah.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDS IT Al Qolam tak lepas menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. SDS IT Al Qolam telah menyediakan tempat untuk cuci tangan dan sabun di setiap kelas.

Adapun faktor penghambatnya menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas VI mengatakan bahwa waktu yang sangat singkat menjadi penghambat dilaksnaakannya pembelajaran tatap muka. Karena dengan waktu yang singkat tujuan pembelajaran harus tercapai.

B. Analisis dan Pembahasan

Setelah data yang diperoleh di lapangan dipaparkan dalam bentuk uraian kata pada hasil penelitian, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Menganalisis data dilakukan agar mendapatkan hasil yang sesuai. Adapaun analisis data yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di SDS IT Al Qolam Kecamatan jorong terdiri dari perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka di SDS IT Al Qolam Kecamatan Jorong

a. Perencanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di SDS IT Al Qolam Kecamatan Jorong

Sebelum melaksanakan pembelajaran, langkah awal yang perlu dilakukan ialah membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan di SDS IT Al Qolam yaitu menyusun program semester. Perencanaan dibuat untuk menentukan langkah apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Setiadi Cahyono Putro bahwa perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.¹ Merencanakan pembelajaran merupakan salah satu tugas penting yang harus dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Wina Sanjaya menyatakan alasan perlunya seorang guru membuat perencanaan pembelajaran yaitu :

- 1) Pembelajaran adalah proses yang bertujuan.
- 2) Pembelajaran adalah proses kerja sama.
- 3) Proses pembelajaran adalah proses yang kompleks.
- 4) Proses pembelajaran akan efektif manakala memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia.²

¹ Setiadi Cahyono Putro, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang : Ahli Media Press, 2002), hal. 23

² Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2009), hal. 28

Perencanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas tentunya berbeda dengan perencanaan pembelajaran yang dilakukan secara normal. Hal yang sangat berbeda yaitu waktu pelaksanaan pembelajaran yang dipangkas. Guru harus merencanakan sedemikian rupa agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan waktu pelaksanaan yang dipersingkat.

Rencana pelaksanaan Pembelajaran mengacu pada silabus dan kurikulum yang berlaku, kemudian dikembangkan sesuai dengan kondisi di satuan pendidikan. Rencana pelaksanaan pembelajaran dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan keperluan. Kondisi pandemi covid-19 ini mengahruskan guru untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang berbedakarena faktor keterbatasan waktu.³

Menurut hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan Ibu Stevani Eka Kurniawati, sebelum guru melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas guru telah membuat perencanaan pembelajaran. Guru membuat perencanaan pembelajaran dengan format 1 lembar secara mandiri. RPP yang telah dibuat guru merupakan bentuk penyederhanaan. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai KI/KD kurikulum darurat Covid-19, RPP dibuat sederhana namun tetap memperhatikan isi/poin guna

³ Siti Faizan Nissa dan Akhmad Haryanto, "Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, Vol. 8, No. 2, 2020, hal. 406

pemenuhan dokumen akreditasi yang akan datang.⁴ Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat memuat identitas, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di SDS IT Al Qolam Kecamatan Jorong

SDS IT Al Qolam kembali melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas sejak bulan Juli tahun 2021 hingga sekarang. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas yang diterapkan oleh SDS IT Al Qolam mengikuti ketentuan yang telah diterapkan oleh pemerintah. Perbedaan pembelajaran tatap muka terbatas dengan pembelajaran tatap muka pada umumnya salah satunya ialah alokasi waktu pembelajaran. Pada pembelajaran tatap muka terbatas pembelajaran hanya boleh dilaksanakan maksimal 6 jam pelajaran dalam 1 hari. Perbedaan lainnya yaitu kehadiran peserta didik pada setiap kali pertemuan hanya boleh 50% dari kapasitas ruang kelas.

SDS IT Al Qolam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dengan 4 jam pembelajaran setiap harinya. Pembelajaran dimulai pukul 08.30 Wita sampai dengan 11.20 Wita. Pembelajaran tatap muka terbatas yang dilaksanakan SDS IT Al Qolam dihadiri oleh seluruh peserta didik. Khususnya kelas VI yang jumlah peserta didiknya 18 orang. Peserta didik dapat hadir 100% karena SDS IT Al

⁴ Sumarbini dan Enung Hasanah, “Penerapan Kurikulum Darurat Pada Masa Covid-19 Di SMK Muhammadiyah Semin, Yogyakarta”, dalam *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 7, No.2, 2021, hal. 12

Qolam telah mendapatkan vaksinasi covid-19 dengan pencapaian 93%. Adapun syarat untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas di lembaga pendidikan antara lain peserta didik telah mendapatkan vaksinasi covid-19 minimal dosis pertama.⁵

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SDS IT Al Qolam dilaksanakan dengan 3 tahapan kegiatan, yaitu kegiatan awal atau pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal merupakan suatu pembuka dalam kegiatan pembelajaran yang berisi salam, menanyakan kabar, memeriksa kehadiran peserta didik, membaca doa, apersepsi, dan motivasi.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran tema 7 kepemimpinan sub tema 2 pemimpin idola pembelajaran 5 yaitu materi SBdP tentang unsur-unsur tari guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu dengan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dengan begitu peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan pernyataan pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang dirancang agar siswa mampu

⁵ Ramdanil Mubarak, "Manajemen Lembaga Pendidikan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas", dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 1 No.1, 2022, hal. 4

belajar secara aktif dan dapat menumbuhkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁶

Guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok dengan media pembelajaran buku pelajaran dan video. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran ini adalah model *project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek. Secara konsepsi pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai inti dan media pembelajaran. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, dan interpretasi terhadap masalah yang telah diajukan sebelumnya dan menghasilkan informasi melalui aktifitas-aktifitas sebagai bentuk hasil belajar.⁷

Aktivitas peserta didik yang dikembangkan dengan model pembelajaran ini yaitu keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, serta mempresentasikan produk pembelajaran.⁸ Proyek yang dihasilkan dari pembelajaran ini ialah laporan hasil penelitian unsur-unsur tari yang terdapat dalam tayangan video yang ditampilkan.

⁶ Muhammad Agus Umar, Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek(Project Based Learning)', dalam *Jurnal BIONatural*, vol. 4, No. 2, 2017, hal 7

⁷ Catur Nurrochman Oktavian, Model-model Pembelajaran IPS yang Inovatif : Tinjauan Teoritis Untuk Guru dan Calon Guru, (Bandung :Rizqi Press, 2015), hal. 66

⁸ Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta :Deepublish, 2020), hal. 25

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan terakhir yaitu penutup dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil belajar pada hari itu dan diberi penguatan oleh guru. Kemudian ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

c. **Evaluasi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di SDS IT Al Qolam Kecamatan Jorong**

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian siswa dalam belajar. Setiap pembelajaran hendaknya guru selalu berusaha mengetahui hasil pencapaian dari proses yang telah dilakukan. Hal tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh S. Nasution bahwa evaluasi digunakan untuk mengukur sejauh mana ilmu pengetahuan itu dapat digunakan untuk memecahkan masalah.⁹ Mengetahui hasil pencapaian siswa sangat penting bagi guru karena dapat menjadi sebuah acuan dari guru untuk mengembangkan potensi siswa.

Keberhasilan seorang guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil pencapaian siswa. Evaluasi merupakan salah satu cara untuk hasil yang telah dicapai oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh Rusydi Ananda bahwa secara umum tujuan evaluasi pembelajaran

⁹ S. Nasution, *Berbagai pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal. 9

adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem belajar.¹⁰ Berkenaan dengan fungsi instruksional atau fungsi kepengajaran evaluasi pembelajaran dapat digunakan untuk menetapkan keputusan-keputusan yang mempengaruhi proses belajar mengajar. pengaruh yang dimaksud dalam konteks tersebut ialah pengaruh yang sifatnya positif bertujuan mempermudah proses belajar peserta didik, sehingga mempermudah peserta didik untuk menangkap dan memahami bahan pembelajaran.¹¹

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tatap Muka di SDS IT Al Qolam Kecamatan Jorong

Hal-hal yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di SDS IT Al Qolam ialah :

a. Faktor Orang Tua

Orang tua sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran Tatap muka (PTM) terbatas yang dilaksanakan di SDS IT Al Qolam. Karena dengan kembali dilaksanakannya pembelajaran tatap muka di sekolah anak bisa belajar secara langsung dengan guru. Persetujuan orang tua menjadi komponen penting yang menentukan siswa bisa dilayani secara tatap muka atau dengan pembelajaran jarak jauh.¹² Selain itu

¹⁰ Asrul, *Evaluasi Pembelajaran*, (Medan : Citapustaka Media, 2015), hal. 12

¹¹ Baego ishak dan Syamsuduha, *Evaluasi Pendidikan*, (Makassar : Alauddin Press, 2011), hal. 22

¹² Nevly Wisano Powo, "Analisis Persetujuan Orang Tua Terhadap Rencana Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SMK Santa Maria Jakarta", dalam *Jurnal pendidikan*, Vol 10, No. 02, 2021, hal. 102

anak bisa berinteraksi dengan teman-temannya sehingga tidak bosan. Walaupun masih ada beberapa orang tua yang mengkhawatirkan anaknya mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah.

b. Faktor Guru

Pemerintah telah menyelesaikan vaksinasi terhadap tenaga pendidik maka pembelajaran tatap muka terbatas dapat dilaksanakan.¹³ Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri tentang penyelenggaraan pembelajaran dimasa pandemi covid-19, pembelajaran tatap muka terbatas dapat diberlakukan bilamana tenaga kependidikan telah divaksinasi Covid-19 secara lengkap.¹⁴ Menurut hasil wawancara yang penulis lakukan, guru telah bersedia melaksanakan vaksinasi covid-19 untuk syarat dilaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka di masa pandemi. Hal tersebut juga merupakan salah satu yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.

c. Faktor Siswa

Menurut hasil wawancara yang penulis lakukan para peserta didik khususnya kelas VI sangat antusias dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini. Karena peserta didik dapat

¹³ Fifit Fitriansyah, “Dinamika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dikalangan Mahasiswa”, dalam *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 3, No. 1, 2022, hal. 124

¹⁴ Nina Carina dan Mekar Sari Suteja, “Identifikasi Kebutuhan Prasarana Kegiatan Belajar Sistem tatap Muka Masa Pandemi Di SMA Triguna”, *Prosiding Serina* , Vol.1, No.1, hal. 140

belajar langsung secara tatap muka dengan guru dan peserta didik lainnya. Semangat belajar secara tatap muka peserta didik juga menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SDS IT AL Qolam.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDS IT Al Qolam tak lepas menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. SDS IT Al Qolam telah menyediakan tempat untuk cuci tangan dan sabun di setiap kelas.

Adapun faktor penghambatnya menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas VI mengatakan bahwa waktu yang sangat singkat menjadi penghambat dilaksnaakannya pembelajaran tatap muka. Karena dengan waktu yang singkat tujuan pembelajaran harus tercapai.

